

KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN SISWA TPA AL- ISLAMIYAH SURABAYA

(Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa TPA AL-Islamiyah
Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca dan Menghafal juz-amma Di Surabaya)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu Komunikasi

FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur



Disusun Oleh:

Ida Rizky Amilia
0943010276

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBAGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA
TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2014

KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN SISWA TPA
AL-ISLAMIYAH SURABAYA

(Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi interpersonal Guru dan
Siswa TPA AL-ISLAMIYAH dalam Meningkatkan Kompetensi
Membaca dan Menghafal Juz-Amma di Surabaya)

Disusun Oleh :

IDA RIZKY AMILIA
0943010276

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,
Pembimbing Utama



Dra. Diana Amalia, M.Si
NPT. 19863009071991032001

Mengetahui

DEKAN



Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 19550718 198302 2001

KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN SISWA TPA AL-ISLAMIYAH SURABAYA

(Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa TPA AL-Islamiyah dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca dan Menghafal juz-amma di Surabaya)

Oleh:

IDA RIZKY AMILIA
NPM 0943010276


Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Pada Tanggal 10 Januari 2014

Pembimbing Utama



Dra. Diana Amalia, M.Si
NIP. 1986300907 199103 2001

Tim Penguji

1. Ketua


Dra. Sumardijati, M.Si
NIP. 19620323 199309 2001

2. Sekretaris


Dra. Diana Amalia, M.Si
NIP. 1986300907 199103 2001

3. Anggota


Dra. Dyva Claretta, M.Si
NPT 3 6601 94 0025 1

Mengetahui

DEKAN


Dra. Ec. Hj. Saparwati, M.Si
NIP. 19550718 198302 2001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN SISWA TPA AL-ISLAMIAH SURABAYA”. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan proposal ini banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Namun penulis tidak lepas dari arahan dan bimbingan yang diberikan dengan perhatian dan kesabaran meluangkan waktu untuk penulis.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan banyak terima kasih yang sebanyak-banyaknya pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini diantaranya.

1. Dra.Hj. Suparwati, M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “veteran” Jatim.
2. Dra. Diana Amalia. M.Si. Dosen pembimbing Skripsi serta memberikan banyak ilmu untuk menyusun Skripsi ini.
3. Juwito, S.Sos M.Si, ketua jurusan ilmu komunikasi UPN “Vetran” Jatim.
4. Dosen-dosen program studi ilmu komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu dan dorongan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Ayah, umik dan kakak, serta adik-adikku yang memberikan motivasi dan doanya untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Abaq tercinta terima kasih untuk semuanya.

7. Kawan-kawanku Virgin, Ana, Debita, Enda, Cicil, Shinta Ardelina, Windiono dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih semagatnya.
8. Keluarga kkn 29, terima kasih juga semagatnya.
9. Teman-teman semua di kantor humas, terima kasih semagatnya.
10. Adik-adik di TPA, terima kasih doanya.

Dalam penyusunan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk ini dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun demi perbaikan perkembangan di masa mendatang.

Surabaya, 05 januari 2014

Penulis

Ida Rizky Amilia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal	15
2.2.2 Tujuan Komunikasi Interpersonal	17
2.2.3 Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal	19
2.3 Pengertian Komunikasi.....	21
2.4 Komunikasi Interpersonal Efektif	24
2.5 Bahasa Verbal dan Non Verbal	25
2.6 Pengertian Guru	29

2.7 Pengertian Siswa	30
2.8 Hubungan Guru dan Siswa	31
2.9 Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Definisi Operasional Konsep	34
3.2 Karakteristik Guru TPA.....	37
3.2.1 Karakteristik Menghafal Al-Qur'an.....	37
3.2.2 Subyek dan Obyek Penelitian	37
3.3 Unit Analisis Penelitian	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	42
4.1 Gambaran Obyek Penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran Kota Surabaya.....	42
4.2 Penyajian Data.....	45
4.2.1 Karakteristik Informan.....	45
4.3 Analisis Data.....	46
4.4 Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59

5.2.1 saran akademis.....	59
5.2.2 saran praktis.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Interview guaide guru	62
Lampiran interview guaide siswa.....	63
Informan 1	64
Informan 2.....	66
Imforman 3	68
Informan 4	69
Informan 5	71
Informana 6	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Interview dengan informan 1 (fitria sari).....	74
Gambar 2. Interview dengan informan 2 (arif amrul.....	74
Gambar 3. Interview dengan informan 3(M. wahid).....	75
Gambar 4. Interview dengan informan 4(ibu yuli).....	75
Gambar 5. Interview dengan informan 5(pak kiki)	76
Gambar 6. Interview dengan informan 6 (umik ibah)	76
Gambar 7. Suasana TPA AL-ISLAMIYAH.....	77

ABSTRAKSI

IDA RIZKY AMILIA, KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN SISWA TPA AL-ISLAMIYAH SURABAYA(Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa TPA AL-ISLAMIYAH Dalam meningkatkan Kompetensi Menghafal Juz Amma Di Surabaya)

Komunikasi guru dan siswa harus dibangun secara efektif untuk menanamkan pendidikan komunikasi interpersonal yang seimbang antara keduanya. Guru yang peduli dan yang penuh perhatian terhadap siswanya akan membuat siswanya tak segan untuk mengajaknya berdiskusi tentang berbagai hal, guru juga berperan sebagai teladan bagi siswanya. Tujuan komunikasi interpersonal ada 6 yaitu: menemukan diri sendiri, menemukan dunia luar, membentuk dan menjaga hubungan yang penuh arti, berubah sikap dan penuh arti, untuk bermain dan kesenangan dan untuk membantu. Sikap penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sumber data utama adalah wawancara mendalam(indepth interview) yang menghasilkan data berupa kata-kata dan teknik pengambilan data informan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan informan berdasarkan karakteristik tertentu.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan bahwa secara dominan komunikasi interpersonal guru dan siswa cenderung mengarah pada keakraban dan kedekatan antara komunikator dan komunikan berani membuka hati dan sikap menerima keterusterangan antara keduanya.

Kata Kunci : Komunikai Interpersonal, Guru dan Siswa, TPA AL- Islamiyah

ABSTRACT

IDA RIZKY Amilia , INTERPERSONAL COMMUNICATION TEACHER AND STUDENT TPA al-Islamiyah SURABAYA (Qualitative Descriptive Study of Interpersonal Communication Teacher And Student TPA al-Islamiyah In Memorizing Juz Amma increase competence in Surabaya)

Communication teachers and students should dibangun effectively to instill a balanced education interpersonal communication between the two. Teachers are caring and attentive to their students that will make the students do not hesitate to ask her to talk about various things , teachers also serving as role models for their students . The purpose of interpersonal communication there 6 are: finding yourself , finding the outside world , forming and maintaining meaningful relationships , changing attitudes and meaningful , to play and kesenangan and to help . Attitude research used in this study was a descriptive study with qualitative data .

The technique used to collect the primary data source is the in-depth interviews (indepth interview) that produces data in the form of words and data capture techniques informants using purposive sampling techniques informants retrieval techniques based on specific characteristics . Based on the data analysis and discussion of the research results , it can be argued that interpersonal communication is predominantly teachers and students tend to lead to intimacy and closeness between the communicator and the communicant dare to open your heart and receive candor attitude between the two.

Keywords : Interpersonal komunikai , Teachers and Students , TPA AL - Islamiya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah sesuatu yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia sejak pertama manusia itu dilahirkan sudah melakukan kegiatan komunikasi dan sampai kapanpun manusia akan tetap melakukan kegiatan komunikasi.

Sebagai makhluk sosial, manusia hidup dengan manusia lainnya yang satu dengan yang lainya membutuhkan. Hubungan antara manusia akan tercipta melalui komunikasi, baik komunikasi verbal maupun nonverbal (simbol, gambar, atau media komunikasi yang lainnya).

Kata komunikasi atau communication dalam bahasa Inggris berasal dari kata communis yang berarti “sama”. Comunico, communication, atau communicare yang berarti “membuat sama” (to make common) (Mulyana, 2002:41)

Judy C Pearson dan Paul E Nelson mengemukakan bahwa komunikasi mempunyai dua fungsi umum pertama, untuk kelangsungan hidup diri sendiri yang meliputi: keselamatan fisik, meningkatkan kesadaran pribadi. Kedua, untuk kelangsungan hidup masyarakat, tepatnya untuk memperbaiki hubungan sosial dan mengembangkan keberadaan suatu masyarakat. (Mulyana 2002:41-42)

Liliweri (1997) juga menambahkan pada hakikatnya komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara seseorang komunikator dengan komunikan yang dianggap paling efektif untuk mengubah sikap atau pendapat serta perilaku manusia. Dan suatu kesimpulan yang bisa terlihat dari berbagai peneliti terdahulu menunjukkan bahwa komunikasi antar pribadi mempunyai hubungan erat dengan sikap dan perilaku manusia.

Komunikasi merupakan suatu kebutuhan pokok, karena setiap sendi kehidupan manusia selalu membutuhkan komunikasi. Sebagai suatu fenomena, komunikasi selalu ada dimana saja dan kapan saja. Kualitas hidup dan hubungan kita dengan sesama dapat membaik jika kita memahami dan memperbaiki komunikasi yang kita lakukan.

Dalam komunikasi, setiap pesan yang disampaikan oleh komunikator bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah pemikiran yang diinginkan komunikator. Sebagaimana tujuan universal dari komunikasi itu sendiri, yaitu menciptakan saling pengertian (mutual understanding) sehingga terdapat perubahan terhadap pendapat yang berbeda dan memantapkan pendapat yang sama.

Komunikasi adalah faktor yang amat penting dalam kehidupan. Komunikasi juga memberikan implikasi yang besar jika kita dapat menggunakan dengan baik. Pada dasarnya komunikasi berarti penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media yang dapat menimbulkan efek. Tujuan komunikasi itu sendiri pada akhirnya adalah persamaan makna. Dengan

persamaan makna tersebut, maka komunikasi dapat dikatakan efektif dan lingkungan sekolah.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal.(mulyana, 2005:81).

Dalam lingkungan TPA AL-ISLAMİYAH komunikasi merupakan hal yang sangat penting, karena dalam lingkungan ini siswa mulai menerima pelajaran agama diluar lingkungan keluarga, yang diterima oleh siswa mulai dari pelajaran agama, cara bergaul, dan hubungan interaksi dengan masyarakat serta pembelajaran secara langsung dari guru kepada siswa dalam mengajarkan ilmu agama seperti mengaji/ membaca al – qur-an, hafalan doa-doa serta surat-surat pendek pada juz-amma.

TPA AL-ISLAMİYAH merupakan lingkungan sosial yang pertama bagi siswa. Pada masa sekarang masalah perhatian guru pada siswa dinilai baik dan mampu untuk memberi pembelajaran tentang agama , karena siswa dinilai kurang mampu menerima pembelajaran atau orang tua yang kurang faham dan fasih dalam mengajarkan ilmu agama memicu orang tua untuk berkeinginan menitipkan anaknya ke lembaga TPA AL-ISLAMİYAH yang mengharapkan agar anaknya bisa mengerti tentang cara membaca al – qur'an dengan baik serta memperhatikan pentingnya pelajaran ilmu agama. Dengan kehadiran seorang siswa dalam lingkungan TPA AL-ISLAMİYAH, komunikasi interpersonal dalam lingkungan TPA AL-ISLAMİYAH menjadi lebih penting dan intensitanya harus semakin

meningkat, dalam arti sebuah lingkungan TPA AL-ISLAMİYAH perlu adanya komunikasi yang efektif antara guru dan siswa untuk mencapai komunikasi intrpersonal yang diinginkan. Sehingga guru dinilai mampu dalam memberi perhatian tentang pembelajaran agama, agar siswa mampu dan bisa mudah dalam menerima pelajaran tentang agama dengan baik.

Pada TPA AL-ISLAMİYAH siswa diajarkan ilmu agama mulai dari cara mengerjakan sholat, beserta doa-doa setelah sholat, dan surat-surat pendek pada juz-amma tidak hanya itu TPA AL-ISLAMİYAH juga mengajarkan pada siswanya menghafal doa-doa dan surat-surat pendek dalam al-qur'an serta mengajarkan siswa untuk berahlakul karimah dan tidak hanya itu TPA AL-ISLAMİYAH juga sering menjuarai lomba membaca dan menghafal juz amma yang diadakan oleh keluarahan sutorejo dan masjid- masjid disekitar kelurahan dukuh sutorejo. sedangkan pada TPA yang lain seperti 1. TPA al-HIDAYAH 2. TPA BABUSALAM 3. AR-RIBATH siswanya hanya diajarkan cara mengaji dan membaca al-qur'an dengan benar saja (tidak di ajarkan kompetensi menghafal).

Dengan demikian maka fungsi komunikasi merupakan instrument untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri dan memupuk hubungan dengan orang lain. Orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain bisa dipastikan ia akan “tersesat” karena tidak berkesempatan menata dirinya dalam suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apapun yang ia hadapi. Komunikasi pula yang memungkinkan individu mempelajari dan menerapkan strategi-strategi adaptif untuk mengatasi masalah yang ada, sehingga tanpa melibatkan diri dalam komunikasi seseorang tidak akan

tau bagaimana makan, minum, berbicara sebagai manusia dan memperlakukan manusia lain secara baik karena cara-cara berperilaku harus dipelajari dengan berkomunikasi. (mulyana2007:6)

Oleh karena itu komunikasi interpersonal guru dan siswa sangat penting dalam menghadapi perkembangan siswa seiring jaman globalisasi sekarang. Peran guru membentuk kepribadian siswa dengan cara mengembangkan komunikasi interpersonal dan interaksi dengan sesamanya agar menjadi pribadi yang mantap dan utuh serta mempunyai kemandirian. Kemandirian merupakan salah satu sifat yang tidak bergantung pada diri orang lain. Ia akan berusaha menyelesaikan masalah dalam hidupnya sendiri. Ia akan berusaha menggunakan segenap kemampuan, inisiatif, daya kreasi, kecerdasannya dengan sebaik-baiknya. Dengan kemampuan inilah justru merupakan tantangan dalam membuktikan kreatifitasnya. Dengan demikian akan mendorong diri dalam mengaktualisasikan dirinya dengan sebaik-baiknya (Dariyo, 2002:82).

Menurut Devito (2007:5), definisi komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, atau lebih diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika.

Komunikasi interpersonal diartikan sebagai komunikasi yang terjadi dalam suasana pendidikan baik formal maupun non formal. Dengan demikian, komunikasi interpersonal adalah proses perjalanan pesan atau informasi yang merambah bidang atau peristiwa-peristiwa komunikasi. Disini komunikasi tidak

lagi bebas atau netral, tetapi dikendalikan dan dikondisikan untuk tujuan-tujuan. Proses pembelajaran adalah hakikatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima pesan yang disampaikan berupa isi/ ajaran yang dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi, baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun non verbal.(Naim.2011:27-28)

Komunikasi yang digunakan oleh guru kepada siswa TPA-AL-ISLAMIYAH yaitu metode pembelajaran Iqra' (artinya membaca), guru mengajarkan kepada siswanya untuk membaca doa-doa atau surat-surat pendek setiap akan pulang atau selesai mengaji. Dengan cara tersebut diharapkan agar siswa didik TPA AL-ISLAMIYAH bisa cepat membaca dan menghafal apa yang diajarkan oleh guru. Dari masalah yang timbul diatas serta gejala sosial peneliti tertarik untuk melihat komunikasi yang seperti apa yang dilakukan guru TPA dalam mendidik siswa pada TPA-AL-ISLAMIYAH, sehingga sering siswanya mendapat juara lomba-lomba yang diadakan kelurahan sutorejo atau masjid-masjid disekitar TPA.

Baiknya relasi guru dan siswa menjadi prasyarat utama terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Disekolah, guru dan siswa merupakan pelaku utama dalam proses pembelajaran. Kedua pelaku ini menjalankan peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilangsungkan disekolah. Oleh sebab itu, diantara kedua pelaku utama ini sudah semestinya terjalin relasi edukasi yang baik.

Guru yang peduli, yang penuh perhatian terhadap siswanya akan membuat siswa tak segan untuk mengajakannya berdiskusi tentang berbagai hal, guru juga akan berperan sebagai pembimbing dan teladan bagi siswanya sehingga siswa berkembang kemampuannya dalam menghadapi berbagai masalah pribadi dan dalam menghadapi lingkungan yang mengalami perubahan cepat. Reaksi yang baik antara guru dan siswa berpengaruh terhadap prestasi akademi siswa, juga berpengaruh terhadap prestasi dan motivasi belajar serta mengembangkan kemampuan siswa dalam melakukan penyesuaian sosial dan emosional. (Syaripudin.2013:72)

Interaksi guru dan siswa dikelas adalah komunikasi pembelajaran (instructional communication). Membelajarkan berarti membangun komunikasi efektif dengan siswa. Oleh karena itu, penting untuk diinsyafi oleh para guru, bahwa guru yang baik adalah guru yang memahami bahwa komunikasi dan pembelajaran adalah dua hal yang saling bergantung, yang lebih mementingkan apa yang siswa sudah pelajari dari pada apa yang sudah diajarkannya, dan yang terus menerus memilih dan menentukan apa yang harus dikomunikasikan dan bagaimana cara mengkomunikasikannya. intinya guru yang baik adalah komunikator yang baik atau guru yang efektif adalah komunikator yang efektif. (Syaripudin.2013:73-74)

Menurut Effendy (2008 :8), komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang menimbulkan suatu pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik dan tindakan, sehingga setiap nasehat-nasehat yang dilontar oleh guru tersebut tidak dianggap angin lalu.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Surabaya, di daerah Tempurejo, pada TPA AL-ISLAMIYAH yang sering menjuarai lomba membaca dan menghafal juz-amma atau doa-doa di wilayah kelurahan sutorejo sehingga peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang terjadi di TPA AL-ISLAMIYAH komunikasi apa yang diajarkan kepada siswanya, sehingga dapat membaca dan menghafal dengan baik meskipun siswa didiknya lebih dari 50 siswa yang ingin belajar dan mengembangkan diri dalam hal menghafal juz-amma dan doa-doa.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yakni mengenai bagaimana komunikasi interpersonal guru dan siswa di TPA AL-ISLAMIYAH Surabaya.

1.3 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian untuk mengetahui seberapa besar kemampuan yang dimiliki siswa dalam membaca dan menghafal juz amma, serta bacaan doa-doa yang diajarkan oleh guru.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi interpersonal guru dan siswa di TPA AL-ISLAMIYAH Surabaya.

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai bahan tambahan pemikiran untuk ilmu komunikasi terutama topik bahasan yang berhubungan dengan sikap masyarakat terhadap komunikasi intrpersonal guru dan siswa dalam meningkatkan kompetensi membaca dan menghafal juz-amma.

2. Kegunaan praktis

Diharapkan hasil penelitian bisa menambah pengetahuan masyarakat dan memberi masukan kepada masyarakat luas khususnya guru di taman pendidikan al-qur'an dalam membangun komunikasi interpersonal guru dan siswa di Surabaya.